

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN I TAHUN 2025

- BULAN JANUARI 2025 DEFLASI 0,19%

1. Pada bulan Januari 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,53% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,88.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,04% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,11%,
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok kesehatan sebesar 2,49%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,79%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,6%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,49%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19% dan kelompok transportasi sebesar 0,11%
4. Nasional pada bulan Januari 2025 mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,76% dengan indeks harga (IHK) sebesar 105,99, dan Jawa Tengah mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,28% dengan indeks harga (IHK) sebesar 106,58. Nasional tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,76% dan Jawa Tengah tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,46%.
5. Deflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar 0,26%, Kota Purwokerto sebesar 0,54%, Kota Wonosobo sebesar 0,39%, Kab. Wonogiri sebesar 0,30%, Kab. Rembang sebesar 0,27%, Kudus sebesar 0,19%, Kota Surakarta sebesar 0,35%, Kota Semarang sebesar 0,69% dan Kota Tegal sebesar 0,49%.
6. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,19% dan tingkat deflasi year of date (y-to-d) bulan Januari 2025 sebesar 0,19%.

- BULAN FEBRUARI 2025 DEFLASI 0,99%

1. Pada bulan Februari 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,08% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,09%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,29% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09%,
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,84%, kelompok transportasi sebesar 0,35%, kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0,25%, kelompok pakaian dan alas kaki lainnya sebesar 0,16%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04% dan kelompok kesehatan sebesar 0,02%.
4. Nasional pada bulan Februari 2025 mengalami deflasi year on year (y on y) sebesar 0,09% dengan indeks harga sebesar 105,48, dan Jawa Tengah mengalami deflasi year on year (y on y) sebesar 0,08% dengan indeks harga sebesar 105,75. Nasional mengalami deflasi month to month (m-to-m) Februari 2025 sebesar 0,48% dan Jawa Tengah juga

terjadi inflasi month to month (m-to-m) Februari 2025 sebesar 0,78%.

5. Deflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,74%, Purwokerto sebesar 0,52%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,62%, Kabupaten Wonogiri sebesar 1,36%, Kabupaten Rembang sebesar 0,95%, Kudus sebesar 0,99%, Kota Surakarta sebesar 0,73%, Kota Semarang sebesar 0,64% dan Kota Tegal sebesar 0,95%.
6. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,99% dan tingkat deflasi year of date (y-to-d) bulan Februari 2025 sebesar 1,18%.

- BULAN MARET 2025 INFLASI 1,29%

1. Pada bulan Maret 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,77% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,19.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,43%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,66%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,33%, kelompok kesehatan sebesar 0,51%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,46%, kelompok transportasi sebesar 0,25, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23% dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah
4. Nasional pada bulan Maret 2025 mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 1,03% dengan indeks harga sebesar 107,22, dan Jawa Tengah mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 0,75% dengan indeks harga sebesar 107,26. Nasional tingkat inflasi month to month (m-to-m) Maret 2025 sebesar 1,65% dan Jawa Tengah terjadi inflasi month to month (m-to-m) Maret 2025 sebesar 1,43%.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Kota Cilacap 1,39%, Kota Purwokerto 1,49%, Kabupaten Wonosobo 1,69%, Kabupaten Wonogiri 1,42%, Kabupaten Rembang 1,28%, Kudus 1,29%, Kota Surakarta 1.31%, Kota Semarang 1,42% dan Kota Tegal 1,49%.
6. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,29% dan tingkat inflasi year of date (y-to-d) bulan Maret 2025 sebesar 0,10%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan I Tahun 2025 adalah :

1. Cabai merah
2. Cabai rawit
3. Tarif rumah sakit
4. Emas perhiasan
5. Beras

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap deflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan I Tahun 2025 adalah :

1. Tarif listrik
2. Cabai merah
3. Telur ayam ras

Bawang merah

- 4.
 5. Daging ayam ras
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan I Tahun 2025 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
 2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
 3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
 4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan. Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.
 5. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
 6. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
 7. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
 8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
2. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
7. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Poros Desa.
8. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Desa.
9. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN I TAHUN 2025

a. Dinas Perdagangan

1. melaksanakan pemantauan harga dan stok bahan pokok, barang penting dan barang umum lainnya dalam menghadapi bulan Ramadhan 1446 H;
2. mencermati setiap kenaikan harga di pasaran dan mengupayakan untuk menjaga kestabilan harga dalam menghadapi bulan Ramadhan 1446 H terutama harga beras, minyak goreng, dan gas LPG 3 kg.
3. melaksanakan pengawasan distribusi agar tidak terjadi penimbunan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025;
4. melakukan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya agar tidak terjadi kenaikan harga pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025;
5. melaksanakan pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
6. melakukan survey harga dan mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus serta memasukkan data dalam Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dan Sistem Informasi Harga dan Produksi Komoditi (SiHaTi) secara rutin.

b. Dinas Pertanian dan Pangan

1. menjaga ketersediaan stok pangan dan kestabilan harga beras untuk di pasaran dalam menghadapi bulan Ramadhan 1446 H;
2. melakukan pendampingan petani dalam proses panen dan penanganan pasca panen Masa Tanam I serta persiapan Masa Tanam II;
3. agar tetap menjaga ketersediaan bahan pangan pokok serta meningkatkan pengawasan keamanan pangan di Kabupaten Kudus selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025;
4. melakukan pemberdayaan dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal;
5. melakukan pengendalian dan pengawasan kesehatan hewan ternak yang masuk di Kabupaten Kudus utamanya sapi, kambing dan kerbau menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025.

c. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.